

Taman Alun-Alun Sudah Bersih, PKL Dilarang Berjualan



BERSIH DAN NYAMAN. Kondisi Alun-Alun Sidoarjo usai direnovasi

KOTA-Taman Alun-Alun Sidoarjo yang baru direnovasi pada akhir 2023 menjadi destinasi yang lebih nyaman bagi warga dan pengunjung.

Untuk menjaga kebersihan taman yang indah ini, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan memutuskan melarang Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan di area tersebut.

Kepala Bidang Pertamanan DLHK Sidoarjo Heri Santoso menjelaskan, pelanggaran tersebut merupakan langkah preventif untuk memastikan kebersihan taman tetap terjaga.

"Kami ingin agar taman di Alun-alun kota ini selalu bersih," ujarnya.

Meskipun PKL dilarang berjualan di taman, pengunjung tetap dapat menikmati makanan minuman di sekitar alun-alun. Pihaknya menyediakan tempat sampah khusus untuk bekas makan di dalam taman.

Menurut Heri, aturan tersebut diberlakukan demi kenyamanan pengunjung. Sebab saat ini sudah disiapkan fasilitas yang lengkap. Seperti wifi gratis dan sistem pengawasan melalui CCTV. Ada juga tempat bermain anak-anak.

Dia menjelaskan, biasanya pengunjung mulai memadati taman alun-alun pada sore hingga malam hari. Heri menyebut bahwa taman ini dapat dijadikan tempat berkumpul warga, termasuk warga luar kota yang ingin menikmati salah satu ikon di tengah Kota Sidoarjo. (nis/vgn)



berserta sosialisasi percepatan penurunan AKI, AKB, dan stunting mendengarkan paparan Gus Muhdlor.

RT Digerokok Insentif Rp 500 Ribu setiap Bulan

Sidoarjo, Memorandum

Sidoarjo Self Governing Community (SGC) diterapkan Bupati Ahmad Muhdlor Ali dalam membangun kota Delta. Ia menyadari bahwa keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam mewujudkan pembangunan yang berorientasi pada kemandirian masyarakat.

Gus Muhdlor akan menempatkan RT/RW sebagai komunitas yang mandiri dan partisipatif dalam mengatasi problem lingkungan di wilayah masing-masing. Termasuk peran kader kesehatan dalam pembangunan kesehatan.

"Bupati tidak mungkin membangun Kabupaten Sidoarjo sendiri, sehingga saya harapkan kader kesehatan membantu agar Sidoarjo lebih baik lagi," ujarnya saat hadir di tengah-tengah ratusan kader kesehatan yang mengikuti sosialisasi percepatan penurunan AKI, AKB, dan stunting di Hotel Fave Sidoarjo, Senin (22/1).

Ramaikan Peringatan Harjasda, Khitan Massal 232 Anak

SIDOARJO - Peringatan Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) Ke-165 berlanjut, Kemarin (23/1) khitan massal gratis digelar Baznas Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa. Sebanyak 160 anak turut serta. Pada saat bersamaan, khitan massal juga diselenggarakan di RSUD Sidoarjo Barat. Ada 72 anak yang dikhitan di sana.

Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Sidoarjo membuka secara langsung kegiatan itu. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengantar khitan massal tersebut sesuai dengan indeks kesehatan sosial (IKS) di Sidoarjo. Sebab, khitan menjadi syarat sahnya bersuci sebelum salat. Muhdlor menyebut, IKS di Sidoarjo pada 2023 mencapai 85,45 poin.

"Naik 0,92 persen dari tahun sebelumnya," ujar Muhdlor. Artinya, Sidoarjo termasuk kabupaten di Jawa Timur yang memiliki indeks rasa



MEMAHAN SAKIT. Fatih dari Tanggulang



BELUM TUNTAS: Kondisi trotoar GOR Sidoarjo masih banyak material bangunan yang berserakan.

Revitalisasi Taman Trotoar GOR Terkendala Instalasi Kabel Lampu

KOTA-Revitalisasi taman trotoar GOR Sidoarjo hingga kini tak kunjung selesai. Padahal pekerjaan sudah memasuki hari ke 22 dari keterlambatan pengerjaan yang seharusnya selesai pada akhir tahun kemarin.

Akan tetapi keadaan taman trotoar masih terlihat semrawut. Material bangunan juga masih tampak menumpuk di atas trotoar.

Sedangkan di bagian pintu selatan, rakit di Jalan Pahlawan tiang lampu dan pot kembang sudah terpasang dengan baik. Akan tetapi kondisinya masih belum tertata rapi. Banyak juga material bangunan yang berserakan.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Hery Santoso mengakui bahwa pekerjaan pedestrian GOR Sidoarjo tidak selesai tepat waktu. Sebagaimana yang sudah dijanjikan kontraktor pelaksana.

"Iya memang belum selesai, kemarin kan mintanya perpanjangan 20 hari, sekarang minta diperpanjang lagi," ucapnya.

Menurutnya, permintaan perpanjangan waktu masih boleh dilakukan. Akan tetapi tidak melebihi 50 hari dari kontrak akhir pekerjaan. Meski begitu denda keterlambatan kontraktor tetap berlaku sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) nomor 21 tahun 2021.

"Iya kontraktor akan tetap kena sanksi penalti, dendanya satu permil dari nilai kontrak per hari," terangnya. Hery menjelaskan, alasan keterlambatan tersebut dikarenakan kontraktor

● Ke Halaman 10



Revitalisasi Taman Trotoar GOR,...

yang kesulitan dalam mencari tukang pemasangan instalasi kabel lampu. Karena hal tersebut hanya dapat dilakukan tenaga profesional.

Pekerjaan pemasangan aliran kabel ke semua lampu di pedestrian GOR Sidoarjo tidak bisa dilakukan secara terpisah. Sebab semua menjadi satu

kesatuan.

"Katanya (kontraktor, red) saat pasang kabel tidak bisa dipisah-pisah, harus berurutan," terangnya.

Seperti diketahui, revitalisasi taman trotoar GOR Sidoarjo sepanjang 1.207 meter dan lebar antara 2,5 hingga 8 meter itu diharapkan menjadi wajah baru Kota Delta. Sekaligus memberikan rasa nyaman bagi pejalan kaki. (sai/vga)



Taman Alun-Alun Sudah Bersih, PKL Dilarang Berjualan



KOTA-Taman Alun-Alun Sidoarjo yang baru direnovasi pada akhir 2023 menjadi destinasi yang lebih nyaman bagi warga dan pengunjung.

Untuk menjaga kebersihan taman yang indah ini, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan memutuskan melarang Pedagang Kaki Lima (PKL) berjualan di area tersebut.

Kepala Bidang Pertamanan DLHK Sidoarjo Heri Santoso menjelaskan, pelarangan tersebut merupakan langkah preventif untuk memastikan kebersihan taman tetap terjaga.

"Kami ingin agar taman di Alun-alun kota ini selalu bersih," ujarnya.

Meskipun PKL dilarang berjualan di taman, pengunjung tetap dapat menikmati makanan minuman di sekitar alun-alun. Pihaknya menyediakan tempat sampah khusus untuk bekas mamin di dalam taman.

Menurut Heri, aturan tersebut diberlakukan demi kenyamanan pengunjung. Sebab saat ini sudah disiapkan fasilitas yang lengkap. Seperti wifi gratis dan sistem pengawasan melalui CCTV. Ada juga tempat bermain anak-anak.

Dia menjelaskan, biasanya pengunjung mulai memadati taman alun-alun pada sore hingga malam hari. Heri menyebut bahwa taman ini dapat dijadikan tempat berkumpul warga, termasuk warga luar kota yang ingin menikmati salah satu ikon di tengah Kota Sidoarjo. (nis/vga)

BERSIH DAN NYAMAN: Kondisi Alun-alun Sidoarjo usai direnovasi

MENAPIL POKHANTAMATI SIDOARJO

PEMILU

Upayakan Bangun TPS di Liponsos

SIDOARJO – Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo membahas teknis pencoblosan bagi penghuni lingkungan pondok sosial (liponsos). Sebab, sampai saat ini tidak ada tempat pemungutan suara (TPS) di liponsos maupun Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Sidoarjo.

Ketua Dawaslu Sidoarjo Agung Nugraha mengatakan, penghuni liponsos membutuhkan perhatian. Sebab, ada 100 lebih penghuninya. "Problemnya, di liponsos tidak ada TPS-nya," katanya. Mereka sudah masuk daftar pemilih tetap (DPT). Hanya, mereka tercatat untuk memilih di TPS terdekat. Padahal, kondisi penghuni liponsos beragam. "Ada yang bisa keluar, ada yang sulit. Ini jadi perhatian kami," ujar Agung se usai rapat konsolidasi di Hotel Fave kemarin (23/1).

Karena itu, pihaknya mengundang pendamping liponsos untuk memaparkan kondisi penghuni. Pihaknya bakal berkoordinasi dengan KPU Sidoarjo untuk mengupayakan ada TPS di liponsos. "Kami awali dengan pendataan dulu," katanya.

Petugas Balai Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Sidoarjo M. Hanif mengapresiasi perhatian tersebut. Dia mengakui, kondisi penghuni beragam. "Kalau untuk mendampingi keluar, personel kami terbatas," tuturnya. (unl/c7/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ramaikan Peringatan Harjasda, Khitan Massal 232 Anak

SIDOARJO – Peringatan Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda) Ke-165 berlanjut. Kemarin (23/1) khitan massal gratis digelar Baznas Sidoarjo di Pendopo Delta Wibawa. Sebanyak 160 anak turut serta. Pada saat bersamaan, khitan massal juga diselenggarakan di RSUD Sidoarjo Barat. Ada 72 anak yang dikhitan di sana.

Jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forko-pimda) Sidoarjo membuka secara langsung kegiatan itu. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengatakan, khitan massal tersebut sesuai dengan indeks kesalahan sosial (IKS) di Sidoarjo. Sebab, khitan menjadi syarat sahnya bersuci sebelum salat. Muhdlor menyebut, IKS di Sidoarjo pada 2023 mencapai 85,45 poin.

"Naik 0,92 persen dari tahun sebelumnya," ujar Muhdlor. Artinya, Sidoarjo termasuk kabupaten di Jawa Timur yang memiliki indeks rasa aman, ketertiban umum, toleransi, dan kesalahan sosial yang tinggi. "Hubungan khitan dengan kesalahan



MENAHAN SAKIT: Fatih dari Tanggulangin ditutupi matanya dengan songkok oleh petugas satpol PP karena takut saat dikhitan di Pendopo Kabupaten Sidoarjo kemarin.

DITE SURENDRA/JAWA POS

sosial ini, khitan berimplikasi pada sah atau tidaknya salat," jelasnya. Muhdlor berharap anak-anak yang mengikuti

khitan kemarin bisa bermanfaat bagi masyarakat. Ketua Baznas Sidoarjo M. Chasbil Azis Salju Sodar

mengatakan, peringatan hari jadi Sidoarjo selalu diramaikan dengan khitan massal gratis. Jumlah pesertanya bervariasi.

Tujuannya, membantu masyarakat yang terkendala biaya untuk mengkhitan anaknya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



DITE SURENDRA/JAWA POS

KAMPANYE: Ketua PSI Kaesang Pangarep disambut kader Partai Solidaritas Indonesia setelah menyimulasikan pencoblosan kemarin.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Kunjungi Sidoarjo

Kunjungi Sidoarjo, Kaesang Curhat Sebal dengan Kakaknya

SIDOARJO – Ketum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep mengampirkan kakaknya, Gibran Rakabuming Raka, di Parkir Timur GOR Sidoarjo kemarin. Kaesang mencontohkan langsung cara mencoblos kakaknya.

Kaesang hadir pukul 11.15. Kaesang hadir didampingi istrinya, Erina Gudono, Sekjen PSI Raja Juli Antoni, dan sejumlah caleg dari PSI.

Kaesang mengawali orasinya dengan menyapa ribuan pendukung yang hadir sejak pukul 09.00. "*Pie kabare? Panas*

nggih (cuacanya, Red). Di sini sudah ada yang tahu caranya *nyoblos* gak?" ujar Kaesang kepada para pendukung.

Kaesang bercerita, saat kecil, dirinya kerap ditinggal kakaknya, Gibran, ke warung internet (warnet). "*Mangkane aku anyel* (jengkel, Red)," ungkapnya.

Sebelum beranjak, Kaesang menyapa sejumlah pendukungnya. Termasuk ke sejumlah pendukung difabel yang juga turut hadir di kampanye akbar kemarin. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Desa di Kecamatan Gedangan Harap Usulan Musrenbang Tidak PHP

Sidoarjo, Bhirawa

Warga desa di Kecamatan Gedangan, berharap acara Musrenbang yang digelar tahun digelar oleh Pemkab Sidoarjo, untuk menampung usulan warga desa dalam meningkatkan pembangunan, tidak hanya sebagai pemberi harapan palsu (PHP).

Karena data dari pihak Kecamatan Gedangan, ada sejumlah usulan dari warga desa, yang sangat sering ditusulkan, namun jarang direalisasi. Misalnya, pembangunan jalan desa, saluran sungai, pengeringan sungai, betonisasi jalan, saluran air, paving jalan dan jalan tembus antar desa dan masih banyak lagi.

Dalam Musrenbang kecamatan yang digelar oleh Kecamatan Gedangan, Selasa (23/1) kemarin, usulan yang masuk dari 15 desa, yang berada di Kecamatan padat penduduk dan padat industri itu, ada sebanyak 127 usulan, namun setelah divalidasi hanya tinggal 121 usulan.

Dari 121 usulan yang selesai divalidasi itu, sebesar 121% merupakan usulan yang bersifat fisik dan 16,5% bersifat non fisik.

Undangan peserta Musrenbang dari MWC NU, FKUB dan Karang Taruna, di Kecamatan Gedangan, sempat menyamakan aspirasinya.

Camat Gedangan, Ineke Dwi Setyowati STP MAP, ditemui dalam kesempatan itu berharap semoga usulan dari warga desa di Kecamatan Gedangan pada tahun 2024 ini, akan bisa direalisasi pada tahun 2025 mendatang.

"Pendampingan selalu kami lakukan kepada pihak desa, supaya yang mereka usulkan lebih banyak yang bisa direalisasi, mungkin meningkat sampai 20% lah," ujarnya, usai acara Musrenbang yang digelar di Kantor Kecamatan Gedangan itu.

Heru Susanto SSTP, Tim Musrenbang Kabupaten yang hadir dalam kesempatan itu, menyampaikan akan berusaha mencari jalan keluar, apabila banyak usulan yang disampaikan, namun belum sampai direalisasi.



Peserta undangan Musrenbang Kecamatan Gedangan menanda tangani hasil berita acara hasil Musrenbang 2024, disaksikan Camat Gedangan, tim Musrenbang kabupaten dan Forkopimka Gedangan.

ada program-program yang dinilai skala prioritas. Setelah dimanfaatkan untuk membiayai program prioritas, maka sisa anggaran dipakai untuk membiayai program yang lainnya. [kus.gnt]

HARIAN
Bhirawa
Buku Rakyat Bhirawa



Sambutan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang disampaikan oleh Kabid CBS Dr. Effe Widjajanti, S.Sos., MM.

Teladani Peninggalan Sejarah Masa Islam, Pergelaran Seni Budaya Jawa Timur Dihadiri Ribuan Masyarakat

Sidoarjo, Bhirawa
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur melalui Bidang Cagar Budaya dan Sejarah (CBS) menggelar "Pergelaran Seni Budaya Provinsi Jawa Timur Dalam Rangka Peningkatan Akses Masyarakat Terhadap Data dan Informasi Sejarah" bertempat di Ruang Terbuka Hijau (RTH), Desa Sedati gede, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Minggu (21/1) akhir pekan lalu.

Terinspirasi dari cerita sejarah penyebaran Islam oleh wali-wali di Jawa Timur, acara tersebut dikemas dengan sholat akbar bersama Habib Salyid Syaqui Bin Ahmad Bilfaqih (Tegal, Jawa Tengah) mampu menarik animo masyarakat luas hingga dihadiri oleh ribuan orang.

Diawali dengan sambutan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Evy Afianasari, S.T., M.M.A yang dalam hal ini disampaikan oleh Kabid CBS, masyarakat tampak antusias mengikuti serangkaian acara tersebut.

Dalam sambutannya, Kadisbudpar Jatim menjelaskan dengan diselenggarakan kegiatan ini masyarakat di-



Sholawat Akbar dipimpin oleh Habib Salyid Syaqui Bin Ahmad Bilfaqih. diharapkan dapat meneladani sejarah penyebaran Islam di Jawa Timur yang dilakukan oleh para wali.

Kadisbudpar Jatim juga menjelaskan, metode yang digunakan oleh para wali adalah dengan mengadakan bentuk kegiatan adiluhung yang mengandung keindahan agar dapat diterima oleh masyarakat, bagian terpenting yaitu melalui kegiatan seni budaya.

Acara tersebut juga melibatkan Albanjari lokal. Meliputi Albanjari Da'watul Khoirot (Sedati gede), Albanjari Al Mahfudz (Wedoro Waru), Albanjari Ifada, dan Albanjari Al Hasyimi (Sedati agung).

Salyid Syaqui Bin Ahmad Bilfaqih.

Pergelaran Seni Budaya Jawa Timur juga dihadiri oleh Muspika setempat.

Ribuan masyarakat sangat antusias dengan melantunkan sholawat yang dipimpin oleh Habib Salyid Syaqui Bin Ahmad Bilfaqih. Berlangsung sejak pukul 18.00, ribuan masyarakat baik secara kelompok maupun individu memenuhi area kegiatan.

Melalui kegiatan tersebut, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, berharap dapat memunculkan kesadaran untuk melestarikan peninggalan sejarah budaya masa Islam di Jawa Timur. [adv]



Antusiasme masyarakat mengikuti serangkaian acara Pergelaran Seni Budaya Jawa Timur.



Kenalkan Sejarah Penyebaran Islam melalui sholat kepada ribuan Masyarakat.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Nama dan Logo RSUD Sidoarjo Disayembarakan

Sidoarjo, Memorandum

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) menggelar sayembara nama, *tagline*, logo, dan maskot RSUD Sidoarjo. Sayembara dibuka untuk semua kalangan. Total hadiah yang disiapkan untuk pemenang senilai Rp 51 juta.

Bupati mengatakan, selama ini RSUD belum memiliki nama khusus seperti rumah sakit daerah pada umumnya. Sehingga, tepat pada momen Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) ke-165 tahun, diharapkan RSUD sudah memiliki nama khusus yang jadi identitas kota Delta.

"Kami mengadakan sayembara nama, *tagline*, logo, dan maskot untuk RSUD agar ba-

ngunan bagus ini diikuti dengan nama yang bagus juga yang melekat sebagai identitas Sidoarjo," kata Gus Muhdlor usai berdiskusi dengan mantan bupati Sidoarjo, Win Hendrarso, Senin (22/1).

Gus Muhdlor menambahkan, dewan juri terdiri dari berbagai latar belakang. "Nanti pemenang akan dipilih sesuai penilaian dewan juri. Segala hasil karya mutlak menjadi milik panitia dan keputusan mana yang terpilih sepenuhnya menjadi hak dewan juri," jelasnya.

Plt Direktur RSUD Sidoarjo Syamsu Rahmadi menjelaskan, *rebranding* RSUD Sidoarjo dibuka untuk umum dan tanpa dipungut biaya apapun.

"Semua bisa ikut, semua bisa berpartisipasi. Hal ini sebagai bentuk bahwa RSUD Sidoarjo milik bersama, masukan semua masyarakat akan kami terima demi kemajuan RSUD Sidoarjo yang lebih baik," ujarnya.

Syamsu juga merinci kriteria sayembara, di antaranya, setiap hasil karya wajib memiliki detail filosofi yang memiliki roh Sidoarjo, *font* bebas, tidak boleh mengandung unsur SARA dan pornografi serta bertentangan dengan kesusilaan dan ketertiban umum.

"Yang harus digarisbawahi karya adalah original yang belum pernah dilombakan sama sekali, dan tidak boleh melupakan plagiat dari hasil karya

orang lain," tuturnya.

Sayembara dibuka mulai 23 Januari 2024. Peserta dapat mendaftarkan karyanya melalui link <https://bit.ly/sayembarar-sudsda>. Pengumpulan hasil karya dimulai sejak sayembara dibuka dan ditutup pada 4 Februari 2024. Sedangkan pengumuman pemenang dilakukan pada puncak harjasda, 7 Februari. (jok/epe)

DEWAN JURI SAYEMBARA:

1. Ahmad Muhdlor (Bupati Sidoarjo)
2. Win Hendrarso (Bupati Sidoarjo 2000-2010)
3. FX Sukarno (Budayawan Sidoarjo)
4. Widodo (Konsultan Manajemen Perumahan)
5. Rabendra Yudistira A (Dosen DKV ITS Surabaya)



Gus Muhdlor dan Win Hendrarso (tengah) mendiskusikan nama RSUD Sidoarjo yang disayembarakan ke publik.



peserta sosialisasi percepatan penurunan AKI, AKB, dan stunting mendengarkan paparan Gus Muhdlor.

RT Digerajok Insentif Rp 500 Ribu setiap Bulan

Sidoarjo, Memorandum

Sidoarjo Self Governing Community (SGC) diterapkan Bupati Ahmad Muhdlor Ali dalam membangun kota Delta. Ia menyadari bahwa keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam mewujudkan pembangunan yang berorientasi pada kemandirian masyarakat.

Gus Muhdlor akan menempatkan RT/RW sebagai komunitas yang mandiri dan partisipatif dalam mengatasi problem lingkungan di wilayah masing-masing. Termasuk peran kader kesehatan dalam pembangunan kesehatan.

"Bupati tidak mungkin membangun Kabupaten Sidoarjo sendirian, sehingga saya harapkan kader kesehatan membantu agar Sidoarjo lebih baik lagi," ujarnya saat hadir di tengah-tengah ratusan kader kesehatan yang mengikuti sosialisasi percepatan penurunan AKI, AKB, dan stunting di Hotel Fave Sidoarjo, Senin (22/1).

Menurut bupati, sekuat-kuatnya dirinya menjalankan pembangunan, akan percuma tanpa dukungan masyarakat. Oleh karenanya ia akan melibatkan elemen masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan.

Seperti keterlibatan elemen terkecil di masyarakat yakni RT. Setiap RT akan didorong ikut terlibat dalam pembangunan. Ia bahkan membagikan insentif per RT di tahun anggaran 2024. Besarnya Rp 500 ribu per bulan sebagai stimulus untuk ikut mensukseskan pembangunan.

"Insentif ini sebagai bentuk stimulus kepada masyarakat untuk bersama-sama memajukan Kabupaten Sidoarjo, dengan bergerak bersama, kemajuan Sidoarjo akan semakin cepat," jelasnya.

Gus Muhdlor menyampaikan tahun 2024 ini, lima program penguatan kebersamaan akan dijalankan mulai dari tingkat RT. Gerakan yang dilombakan itu untuk menumbuhkan dan memperkokoh partisipasi warga.

Hadiahnya, Rp300 juta bagi RT yang berhasil memajukan lingkungan. Lima program itu yakni RT Sehat, RT Mandiri Sejahtera, RT Asri, RT Berbudaya, dan RT Jimpitan. Kader kesehatan diharapkan dapat ikut mensukseskan program tersebut.

"Keluar dari sini, kader kesehatan harus jadi lokomotif perubahan Kabupaten Sidoarjo, kader kesehatan juga harus mampu menjadi provokator kebaikan di Kabupaten Sidoarjo," pintanya.

Menurut Gus Muhdlor, permasalahan ODF yang tidak pernah tuntas sampai hari ini disebabkan paradigma pembangunan yang bersifat *top down*. Masyarakat tidak pernah diajak berdialog dalam menyelesaikan permasalahan ODF.

Dikatakan, 30 tahun lalu pemerintah hanya fokus membangun WC komunal tanpa membangun kesadaran masyarakat. Namun mulai 2024 ini, paradigma pembangunan seperti itu akan berubah.

"Meskipun dibangun WC komunal tetapi tetap saja memilih di sungai, itu terjadi karena masyarakatnya tidak pernah diajak dialog, tidak pernah diedukasi dan disosialisasi, pemerintah syukur bangun, itulah kenapa sampai 30 tahun kita masih gagal mengurus ODF," paparnya. (Jok/epe)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

#Pemilu2024

Nusantara

Daerah

Internasional

Politik & Pe

DPRD Sidoarjo Minta Dinas Pendidikan Seriusi Relokasi SMPN 2 Tanggulangin yang Kebanjiran Setiap Tahun

Jurnalists: Fathur Roziq | Editor: Mustopa
Senin, 22 Januari 2024 13:12



Genangan air yang mulai surut di halaman SMP Negeri 2 Tanggulangin pada Kamis (18/1/2024). Banjir sudah bertahun-tahun terjadi di sekolah tersebut. Wali murid minta relokasi. (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Dipenditikan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



KETIK, SIDOARJO – Keluhan murid-murid dan Komite Sekolah SMP Negeri 2 Tanggulangin, Sidoarjo, telah lama sampai ke telinga DPRD Sidoarjo. Komisi D DPRD Sidoarjo juga berkali-kali membahas persoalan itu dengan instansi terkait di Pemkab Sidoarjo. Kapan diseriusi?

Sekretaris Komisi D DPRD Sidoarjo H Bangun Winarso menyatakan setiap tahun persoalan SMPN 2 Tanggulangin itu dibahas. Baik kondisinya yang rawan banjir, antisipasi dan langkah-langkah mengatasinya, bahkan sampai rencana relokasinya. Komisi bidang kesejahteraan rakyat (kesra) di DPRD Sidoarjo itu sangat menaruh perhatian kepada SMPN 2 Tanggulangin.



“Setiap tahun dibahas dengan OPD. Mudah-mudahan segera bisa terakomodasi,” kata Bangun Winarso, legislator dari Partai Amanat Nasional (PAN) tersebut.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Apa masalahnya? Bangun Winarso memastikan ada kendala anggaran jika ingin merelokasi SMPN 2 Tanggulangin. Sebab, ada program-program lain yang sedang direalisasikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo. Yaitu, pembangunan sekolah baru SMPN 2 Tulangan dan SMPN 2 Prambon.

"Ada juga rencana relokasi SMPN 3 Waru dan SD di sana. Pemkab sudah punya lahan di kawasan Bungurasih," kata wakil rakyat asal Kecamatan Krian tersebut.

Jadi, rencana relokasi SMPN 2 Tanggulangin masih bersamaan dengan program-program untuk membangun sekolah lainnya. Bisa jadi, kata Bangun Winarso, ada kendala anggaran untuk mewujudkan semuanya itu bersamaan.





Lantai koridor SMPN 2 Tanggulangin yang masih terendam air bah dari hujan dan luapan sungai pada Kamis (18/1/2024). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Informasi yang diperoleh *Ketik.co.id* menyebutkan, usulan relokasi SMPN 2 Tanggulangin itu telah muncul sejak 2020. Banjir pertama terjadi pada 2019. Setahun kemudian, pada 2020, terulang lagi. Wali murid, pemerintah desa, dan kecamatan kemudian mengirim surat ke Pemkab Sidoarjo. Intinya, perlu ada penanganan segera.

"Surat pertama kami kirim 2020. Sampai hilang suratnya," ungkap sumber *Ketik.co.id* di Tanggulangin.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menegaskan, persoalan SMPN 2 Tanggulangin itu sudah beberapa tahun dibahas. Komisi D DPRD Sidoarjo mendorong dan merekomendasikan penyelesaian yang serius dan tepat untuk SMPN 2 Tanggulangin.



Maksudnya, setiap tahun, diharapkan ada progres yang jelas jika memang berniat merelokasi SMPN 2 Tanggulangin sebagai solusi jangka panjang. Harus serius.

Misalnya, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo harus melakukan kajian tentang lokasi dan studi kelayakan (*feasibility study*) di lokasi yang baru. Dinas pendidikan juga harus berkomunikasi intens dengan *stakeholders* terkait. Wali murid, komite sekolah, dan lain-lain.

"Kalau serius, otomatis buktinya adalah Dikbud Sidoarjo segera mencantumkan kegiatan itu dalam rencana kerjanya. Berikut anggarannya, tentu," tegas legislator Partai Kebangkitan Bangsa di DPRD Sidoarjo tersebut.

Yang pasti, tambah Abdillah Nasih, Komisi D DPRD Sidoarjo telah merekomendasikan Dinas Pendidikan

2024.

Sebelumnya diberitakan, SMPN 2 Tanggulangin bertahun-tahun kebanjiran. Murid-murid tidak tenang belajar. Air bah dari hujan dan luapan sungai menggenang setinggi tumit, bahkan lutut.

"Banjir di SMPN 2 Tanggulangin ini terjadi setiap musim hujan. Sudah 5 tahun terakhir," ungkap Slamet Urip, ketua Komite Sekolah SMPN 2 Tanggulangin pada Sabtu (20/1/2024).

Akibat genangan air di kelas dan area sekolah itu, lanjut Slamet, pembelajaran tidak bisa berjalan maksimal. Apalagi, genangan air tidak segera surut. Berhari-hari menggenang, komite sekolah sudah berunding.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

METRO LIPUTAN 7



Redaksi

Berita

Kesehatan

Internasional

C



Yuk TARUH IKLANMU DISINI SEKARANG!

Home > Seni Budaya >

Seni Budaya

Call Center 112 Sidoarjo Siaga 24 Jam Panggilan Darurat Waspada Pohon Tumbang



Admin 2 Min Read
January 23, 2024



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Sidoarjo – Metroliputan7.com. –

Cuaca ekstrem yang melanda sebagian besar wilayah Sidoarjo dalam kurun waktu tiga hari terakhir menyebabkan sejumlah pohon tumbang di beberapa titik. Dari data aduan masyarakat yang masuk melalui call center 112 Sidoarjo, terhitung mulai tanggal 1 hingga 22 Januari 2024 terdapat 11 aduan terkait pohon tumbang, diantaranya di kawasan Celep, Kedungkendo, Bangsri, Katrungan, dan Tanggulangin.



Tim gabungan yang siap siaga 24 jam telah melakukan evakuasi pohon tumbang di lima lokasi tersebut, diantaranya tim dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sidoarjo, tim Satpol PP di masing-masing Kecamatan serta tim relawan.

Kepala BPBD Sidoarjo Dwijo Prawito mengatakan, pohon-pohon yang tumbang itu diperkirakan akibat akar yang kurang kokoh dan adanya cuaca ekstrem dan angin kencang akhir-akhir ini di Sidoarjo.

“Kami mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap potensi bencana yang bisa terjadi saat cuaca ekstrem, seperti banjir, angin kencang, dan pohon tumbang,” ujarnya, Senin, (22/1/2024).

(22/1/2024).

Menurut Dwijo, Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Sidoarjo akan tetap siap siaga di posko untuk memberikan layanan pertolongan, evakuasi, dan kebutuhan masyarakat lainnya.

Sementara itu, petugas Call Center 112 Sidoarjo, Risma mengatakan untuk laporan masuk terjadi pada siang hingga sore hari. "Biasanya telepon masuk untuk laporan pohon tumbang pas jam turunnya hujan juga", jelasnya.

Bagi warga Sidoarjo, jika melihat dan mengalami kejadian darurat segera hubungi nomor call center 112. Layanan ini GRATIS. Call Center 112 Sidoarjo, untuk Sidoarjo yang lebih baik.